

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas audit adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) di mana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menemukan salah saji yang terjadi dalam laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan, di mana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan. Hal tersebut menjadikan kualitas audit sulit pengukurannya, sehingga menjadi hal yang sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit.

Menurut Mulyadi (2016:8) kualitas audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai laporan keuangan yang telah di audit. Audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, kompetensi, akuntabilitas, *fee audit* dan etika audit, terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji auditor apakah auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya mempunyai independensi, kompetensi, akuntabilitas, *fee audit* dan etika audit saat mengaudit laporan keuangan klien.

Kasus Sun Prima Nusantara *Finance* atau bisa juga disebut SNP *Finance*, Sri Mulyani resmi jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlina, Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi diberikan karena adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Terkait dengan laporan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) tahun buku 2012 hingga 2016. Kasus ini menyimpulkan bahwa Akuntan Publik Marlina dan Merliyana Syamsul tersebut belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP *Finance*. Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen. Hal ini berkaitan dengan variabel yang akan diteliti mengenai independensi, kompetensi, akuntabilitas, *fee audit* dan etika audit terhadap kualitas audit

Variabel independensi adalah merupakan suatu sikap yang netral, tidak memihak atau berpihak kepada yang lain dan bebas dari pengaruh. Bersikap netral itu merupakan hal kewajiban seorang auditor, di mana auditor dihadapkan pada dua pilihan yaitu antara yang benar dan yang salah. Sifat independensi auditor akan mempengaruhi bagaimana hasil audit yang akan dikeluarkan. Menurut Nurjanah & Kartika (2016) menjelaskan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi menurut Oklivia & Marlinah (2014) menjelaskan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Variabel kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Oklivia & Marlinah, 2014). Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten, dalam hal ini kompetensi akan mempengaruhi bagaimana hasil audit yang akan dikeluarkan. Menurut Giovani & Rosyada (2019) menjelaskan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi menurut Oklivia & Marlinah (2014) menjelaskan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel akuntabilitas adalah prinsip yang selalu diterapkan oleh seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Lukito (2014:2) mengatakan bahwa akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya.

Variabel *fee audit* adalah besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya (Agoes, 2013). Semakin besar *fee audit* yang diberikan oleh klien, maka akan semakin banyak pula prosedur-prosedur audit yang akan dijalankan oleh auditor tersebut, maka kualitas audit yang akan dihasilkan sangat baik

Variabel etika audit adalah etika dalam megaudit yang harus diterapkan oleh seorang auditor. Kode etik ini dibuat untuk mengatur hubungan antara auditor dengan rekan sekerjanya, auditor dengan atasannya, auditor dengan objek pemeriksanya, dan auditor dengan masyarakat menurut (S. K. Rahayu & Suhayati, 2013:49). Etika profesi merupakan kode etik untuk profesi tertentu dan karenanya harus dimengerti selayaknya, bukan sebagai etika absolute. Untuk mempermudah harus dijelaskan bagaimana masalah hukum dan etika berkaitan walaupun berbeda. Menurut Rahayu & Suryono (2016) menjelaskan bahwa etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini penting dilakukan karena peneliti meyakini beberapa auditor tidak melakukan tugas yang seharusnya, seperti tidak independen atau terlalu berpihak dikarenakan suatu hal, tidak mentaati etika audit yang seharusnya dan seperti kasus yang dijelaskan bahwa kualitas audit itu penting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit
2. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
3. Menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit
4. Menganalisis pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit
5. Menganalisis pengaruh etika audit terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan mengenai kualitas audit dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit tersebut pada Kantor Akuntan Publik (Surabaya) dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pandangan pada auditor agar lebih memerhatikan kualitas auditnya, dan diharapkan tetap menjaga reputasi Kantor Akuntan Publik dalam menjalankan audit.
3. Bagi praktisi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan acuan untuk praktisi dalam hal ini diharapkan auditor dapat lebih mengutamakan kualitas audit.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi ini terbagi menjadi tiga bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab. Secara garis besar, Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tinjauan teori, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis yang mendukung permasalahan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi subyek penelitian, analisis data, hasil analisis dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan oleh peneliti selanjutnya.